

Inklusivitas Dan Transformasi Literasi Keuangan Syariah Di Lingkungan Multikultural

Ismail¹, Parman²

^{1,2}*Ekonomi Pembangunan, Universitas Musamus*

¹*Ismaail@unmus.ac.id,*

²*parman86@unmus.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi rendahnya literasi keuangan Syariah pada mahasiswa dan masyarakat terhadap sistem Ekonomi Syariah di ujung timur Indonesia tepatnya Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan menjadi tantangan tersendiri bagi penggiat ekonomi Syariah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif analisis deskriptif. Untuk menjawab penelitian ini digunakan pengumpulan data mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Musamus Merauke sebanyak 42 mahasiswa dengan menyebarkan kuesioner secara acak dan pustaka literatur untuk mendukung penelitian ini. Hasil penelitian mengungkapkan beberapa fenomena yaitu : 1). Tingkat pemahaman mahasiswa tentang Instrumen dan Praktik Keuangan Ekonomi Syariah seperti Ijarah, Istishna, Mudharabah, Musyarakah, dan Zakat yang tingkat pemahamannya bervariasi tergantung pada konsepnya. 2). Tentang Prinsip Keadilan dan Etika menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar dalam ekonomi syariah tentang Tauhid, Adil, Halal dan Haram juga dipahami dengan baik, meskipun ada beberapa variasi dalam kedalaman pengetahuan. 3). Transaksi Yang Dilarang. Analisis data menunjukkan bahwa tentang Riba memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik, sedangkan Gharar dan Maisir memiliki tingkat pemahaman yang paling rendah di antara ketiga konsep. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori Pendidikan Eksperiensial dapat mengakomodasi perspektif mahasiswa terhadap Prinsip Dasar Ekonomi Syariah.

Kata Kunci: *Iklusivitas, Transformasi, Literasi Keuangan Syariah, Multikultural*

Abstract

This study aims to identify the low level of Sharia financial literacy in students and the community towards the Sharia Economic system at the eastern tip of Indonesia, precisely Merauke Regency, South Papua Province, which is a challenge for Sharia economic activists. The method used is a qualitative method of descriptive analysis. To answer this study, data collection of 42 students of the Development Economics study program at Musamus Merauke University was used by distributing random questionnaires and literature libraries to support this research. The results of the study revealed several phenomena, namely: 1). The level of student understanding of Sharia Economic Financial Instruments and Practices such as Ijarah, Istishna, Mudharabah, Musyarakah, and Zakat whose level of understanding varies depending on the concept. 2). On the Principles of Justice and Ethics shows that students' understanding of the basic concepts in sharia economics about Tawhid, Fair, Halal and Haram is also well understood, although there are some variations in the depth of knowledge. 3). Prohibited Transactions. Data analysis shows that Riba has a fairly good level of understanding, while Gharar and Maisir have the lowest level of understanding among the three concepts. The results of this study show that the theory of Experiential Education can accommodate students' perspectives on the Basic Principles of Sharia Economics.

Keywords : *Inclusiveness, Transformation, Sharia Finance Literacy, Multicultural*

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman ekonomi syariah khususnya di Indonesia mengalami pertumbuhan begitu pesat setelah pertama kali diperkenalkan sebagai pilihan sistem ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah (Ulum, Miftahul, 2017). Sebagai negara dengan jumlah Muslim terbanyak, Indonesia memiliki peluang besar untuk mengembangkan ekonomi yang berbasis syariah. Selama beberapa dekade terakhir, ekonomi syariah telah mengalami perkembangan yang cukup besar, tidak hanya di sektor perbankan dan keuangan, tetapi juga di berbagai bidang ekonomi lain seperti asuransi, pasar modal, dan investasi (Fitri, Winda, 2022). Ini didorong oleh kebijakan pemerintah yang semakin memperkuat perkembangan industri Ekonomi Syariah dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya bertransaksi secara halal dan sesuai dengan syariat Islam (Wulandari, Puput, 2023).

Namun, perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia tidak merata di semua wilayah, terutama di daerah dengan mayoritas non-Muslim (Helmiati, 1967), seperti wilayah timur Indonesia khususnya di Kabupaten Merauke. Hal tersebut dibuktikan tidak adanya Perguruan Tinggi memiliki Jurusan Ekonomi Syariah, Cabang Bank Syariah

Indonesia (BSI), yang ada hanya Bank Muamalat, Pegadaian Syariah, BMT dan Lembaga keuangan lainnya. sehingga angka penerimaan dan tingkat pemahaman Ekonomi Syariah oleh masyarakat terlihat lebih rendah dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia yang sebagian besar penduduknya beragama Muslim (Parman dkk, 2023).

Hal ini semakin rumit ketika membahas permasalahan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dasar Ekonomi Syariah (Sartika, Didi, 2020). Fasilitas Pendidikan khususnya Ekonomi Syariah sampai saat ini masih sangat kurang. padahal mahasiswa sebagai calon ekonom dan pengambil keputusan masa depan memiliki peran penting dalam menyebarkan dan menerapkan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dalam praktik ekonomi sehari-hari.

Pentingnya pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dasar Ekonomi Syariah tidak boleh diabaikan, mahasiswa yang memahami prinsip-prinsip seperti larangan riba, zakat, mudharabah, dan bagi hasil akan lebih siap untuk berperan dalam pengembangan Ekonomi Syariah di masa depan, baik melalui penelitian, pengajaran, maupun praktik lapangan karena prinsip-prinsip tersebut juga menjadi landasan operasional ekonomi syariah yang berbeda dari ekonomi konvensional. Sebaliknya, kekurangan pemahaman terhadap prinsip-prinsip ini bisa mencegah kemajuan Ekonomi Syariah (Ilmiah, Dakwah, and Islam 2024), terutama di wilayah-wilayah yang sudah menghadapi tantangan sosial dan budaya yang signifikan.

Beberapa tahun terakhir, banyak penelitian yang dilakukan untuk memahami berbagai aspek Ekonomi Syariah, terutama pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip dasarnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hadiyati Fitriya dan Endang Ahmad Yani menunjukkan bahwa Ekonomi Syariah di Indonesia berkembang pesat, khususnya di kalangan mahasiswa ekonomi yang semakin tertarik mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip Syariah dalam praktik ekonomi mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan resmi berperan besar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang Ekonomi Syariah, khususnya dalam konteks larangan riba dan pentingnya penerapan sistem bagi hasil dalam bekolaborasi (Fitriya, Hadiyati, dan Endang Ahmad Yani, 2020).

Sedangkan Andi Iswandi dalam penelitiannya mengkaji tentang peran pendidikan dalam meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dasar ekonomi

syariah. Mereka menemukan bahwa mahasiswa yang mendapatkan pendidikan khusus di bidang Ekonomi Syariah lebih memahami konsep-konsep seperti zakat, mudharabah, dan ijarah. Studi ini juga menekankan perlunya kurikulum yang menyelaraskan dengan prinsip-prinsip Syariah untuk memberi mahasiswa pemahaman yang mencukupi dalam menghadapi tantangan terhadap pengelolaan perekonomian, terutama dalam hal menabung (Iswandi, Andi, 2023).

Studi Lain oleh M Khikam Ali Majid, Najih Sa, dan Lilik Rahmawati : maka peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam terkait Fenomena dan Perilaku Belanja Online Melalui Tiktok Shop pada Generasi Z Perspektif Konsumsi Islam. fokusnya adalah memperbaiki pengalaman pengguna Tik Tok Shop untuk generasi Z dengan mempertimbangkan nilai-nilai Islam dalam belanja online (Majid, M. Khikam Ali, Najih Sa, dan Lilik Rahmawati, 2024).

Secara keseluruhan, literatur yang ada menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap prinsip-prinsip dasar Ekonomi Syariah sangat dipengaruhi oleh faktor pendidikan, sosial, budaya, dan teknologi. Namun dari berbagai penelitian hanya sedikit penelitian yang membahas tentang perspektif mahasiswa dalam memahami konsep dasar Ekonomi Syariah khususnya di wilayah ujung timur Indonesia.

Penelitian ini menunjukkan adanya GAP disebabkan wilayah di ujung timur Indonesia memiliki karakteristik yang berbedah dengan wilayah lain, baik dari segi demografi, sosial, maupun budaya. Sebagai wilayah dengan minoritas Muslim. Selain itu, kondisi ekonomi dan sosial di wilayah ini juga mempengaruhi bagaimana Ekonomi Syariah diterima dan dipahami oleh masyarakat, termasuk mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan keterbaruan dari peneliti-peneliti sebelumnya yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkaya literatur tentang ekonomi syariah di Indonesia khususnya pada wilayah multikultural. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teori Pendidikan Eksperiensial (Kolb, 1984). Teori ini menyoroti keberhasilan pengalaman langsung dalam pembelajaran. Dalam kajian Ekonomi Syariah, mahasiswa akan memahami dan mengamalkan prinsip-prinsip dasar Ekonomi Syariah jika mereka terlibat dalam kegiatan yang memungkinkan mereka untuk menerapkan konsep-konsep tersebut di situasi yang nyata, seperti simulasi bisnis konsep Syariah atau magang di lembaga keuangan Syariah.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Desain penelitian untuk menyelidiki tingkat pemahaman mahasiswa terhadap keuangan syariah. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Musamus, sementara yang menjawab hanya 42 mahasiswa.

Instrumen pengumpulan data meliputi kuesioner dan studi pustaka. Kuesioner berfungsi sebagai alat utama untuk mengumpulkan data primer dari partisipan, sedangkan studi pustaka bertujuan untuk melengkapi referensi teoritis dan data sekunder yang mendukung analisis (Ismail, Ismail dan Nur Amal Mas, 2022)

Pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan Google Form untuk menyebarkan kuesioner secara acak. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menjangkau partisipan dari berbagai lokasi. Selain itu, studi pustaka dilakukan dengan merujuk pada literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, dan sumber tepercaya lainnya, untuk membangun dasar teoritis pada penelitian ini (Fitriya and Yani 2020). Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi ilmiah, dan diagram yang menggambarkan fenomena secara menyeluruh dan mendetail, sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

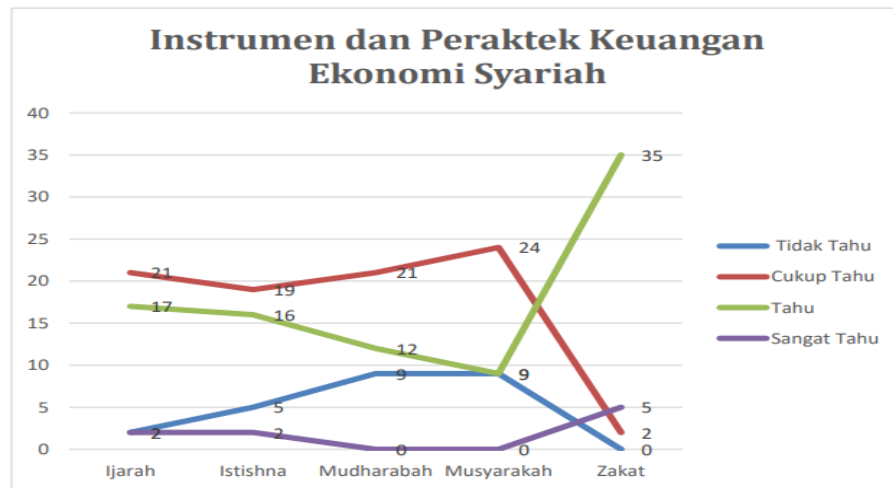
A. Instrumen dan Praktik Keuangan Ekonomi Syariah

Penelitian ini mengkaji perspektif mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar ekonomi syariah untuk memperkaya analisis, temuan penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Studi oleh (Firdaus & Rahmawati, 2020) menemukan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap konsep Ijarah cukup tinggi, terutama karena konsep ini sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti sewa rumah atau kendaraan. Namun, penelitian mereka juga menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung kesulitan memahami penerapan Ijarah dalam konteks bisnis syariah yang lebih kompleks, seperti pembiayaan leasing berbasis syariah. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman dasar tetapi kurang mendalam tentang Ijarah.

Berdasarkan penelitian ini, kuesioner yang disebar hanya 42 kuesioner memiliki

jawaban yang lengkap, sehingga tingkat respons hanya mencapai 83,3%. Mahasiswa yang berpartisipasi terdiri dari berbagai latar belakang, dengan mayoritas berada di semester enam hingga delapan. Pada penelitian ini tidak hanya focus pada ijarah tetapi juga pada istishna, mudharabah, musyarakah, dan zakat.



Gambar 1. Instrumen dan Praktik Keuangan Ekonomi Syariah

Perspektif mahasiswa terhadap berbagai konsep dasar ekonomi syariah sangat penting untuk menentukan seberapa efektif kurikulum pendidikan ekonomi syariah yang diterapkan di institusi pendidikan. Berdasarkan data survei, kita dapat mengidentifikasi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai lima konsep utama dalam ekonomi syariah: Ijarah, Istishna, Mudharabah, Musyarakah, dan Zakat. Berikut adalah analisis rinci mengenai pemahaman mahasiswa terhadap masing-masing konsep tersebut:

Ijarah adalah salah satu bentuk kontrak dalam ekonomi syariah yang sering dibahas dalam konteks sewa-menyewa. Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas mahasiswa (55.3%) memiliki pemahaman yang cukup mengenai Ijarah. Ini menunjukkan bahwa mereka mengetahui konsep dasar sewa-menyewa yang sesuai dengan prinsip syariah tetapi mungkin tidak memiliki pengetahuan mendalam tentang aplikasinya dalam berbagai situasi. Keterbatasan pengetahuan ini mungkin mengindikasikan perlunya materi tambahan atau pendekatan yang lebih mendalam dalam pembelajaran Ijarah.

Istishna adalah kontrak yang berhubungan dengan pembuatan barang dengan spesifikasi tertentu dan sering diterapkan dalam industri manufaktur dan konstruksi. Data menunjukkan bahwa 50.0% mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup tentang

Istishna. Ini menunjukkan bahwa mereka memahami prinsip dasar dari kontrak tersebut tetapi mungkin tidak mengetahui aplikasinya secara rinci dalam konteks praktis sehingga ada ruang untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep ini.

Mudharabah adalah bentuk kerja sama investasi di mana satu pihak menyediakan modal dan pihak lainnya mengelola usaha. Berdasarkan data, 55.3% mahasiswa mengaku cukup tahu tentang Mudharabah, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan dasar tentang prinsip-prinsip kerja sama dalam investasi ini. Tetapi tidak ada mahasiswa yang sangat tahu, yang menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang Mudharabah masih kurang. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan materi mengenai Mudharabah dalam kurikulum pendidikan ekonomi syariah.

Musarakah adalah bentuk kerja sama bisnis di mana semua pihak berkontribusi dalam modal dan berbagi keuntungan serta risiko. Data menunjukkan bahwa 63.2% mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang Musarakah. Pemahaman yang relatif tinggi tentang Musarakah mungkin menunjukkan bahwa konsep ini lebih familiar bagi mahasiswa, tetapi adanya ketidaktahuan pada sepertiga mahasiswa menunjukkan perlunya penjelasan lebih lanjut.

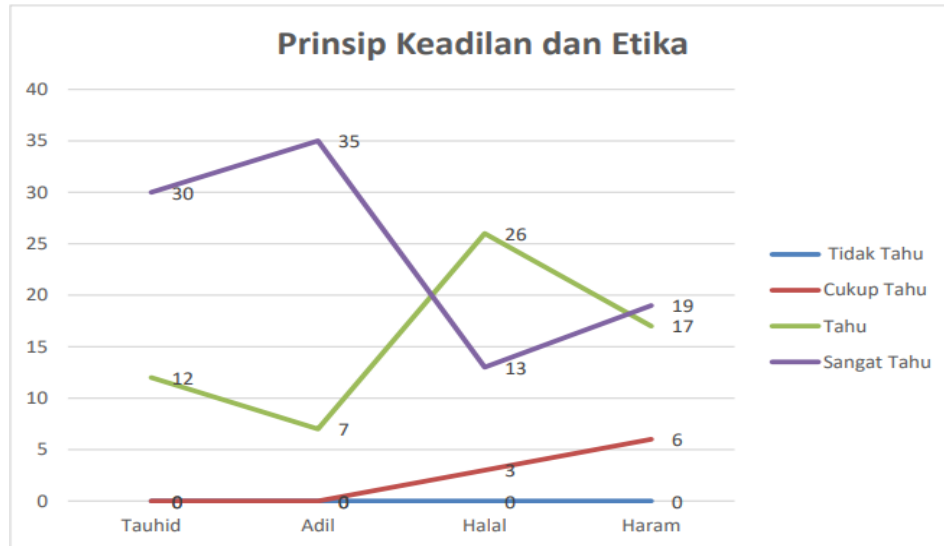
Zakat adalah kewajiban zakat dalam ekonomi syariah yang merupakan salah satu rukun Islam. Data menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memiliki pengetahuan tentang zakat dan tidak ada mahasiswa yang tidak tahu sama sekali. Tingkat pemahaman yang sangat tinggi tentang Zakat menunjukkan bahwa konsep ini sangat dikenal dan dipahami oleh mahasiswa. Ini mungkin disebabkan oleh pentingnya Zakat dalam konteks sosial dan agama.

B. Prinsip Keadilan dan Etika

Menurut (Chapra, M. U.) keadilan adalah elemen penting dalam ekonomi syariah yang bertujuan untuk memastikan distribusi kekayaan yang merata dan mencegah eksploitasi. Namun mahasiswa sering kali mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep adil dengan masalah ekonomi global, seperti ketimpangan pendapatan. Penekanan pada analisis kasus nyata dapat membantu meningkatkan pemahaman ini.

Selain konsep-konsep ekonomi syariah yang bersifat teknis, aspek nilai dan prinsip

dasar seperti tauhid, adil, halal, dan haram merupakan elemen fundamental yang membentuk landasan ekonomi syariah menjadi temuan dalam penelitian ini.



Gambar2. Prinsip Keadilan dan Etika

Berdasarkan data yang diberikan mengenai pemahaman mahasiswa terhadap beberapa konsep dasar dalam ekonomi syariah, berikut adalah analisis ilmiah dari masing-masing konsep tersebut:

Tauhid, sebagai konsep dasar dalam akidah Islam yang mengajarkan tentang keesaan Tuhan, menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat tinggi di kalangan mahasiswa. Semua mahasiswa mengaku tahu atau sangat tahu tentang Tauhid. Tidak ada mahasiswa yang tidak tahu atau hanya cukup tahu tentang Tauhid, yang menunjukkan bahwa konsep ini sangat dipahami dengan baik dan merupakan bagian penting dari pendidikan agama yang diterima oleh mahasiswa.

Adil, merupakan konsep tentang keadilan dalam Islam, juga menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat baik. Semua mahasiswa mengaku tahu atau sangat tahu tentang adil. Tidak ada mahasiswa yang tidak tahu atau hanya cukup tahu tentang adil, menunjukkan bahwa konsep keadilan ini dipahami secara mendalam dan dianggap penting dalam kehidupan sehari-harinya.

Halal Konsep halal, yang berhubungan dengan sesuatu yang diperbolehkan dalam Ekonomi Syariah, menunjukkan pemahaman yang baik namun sedikit bervariasi dan

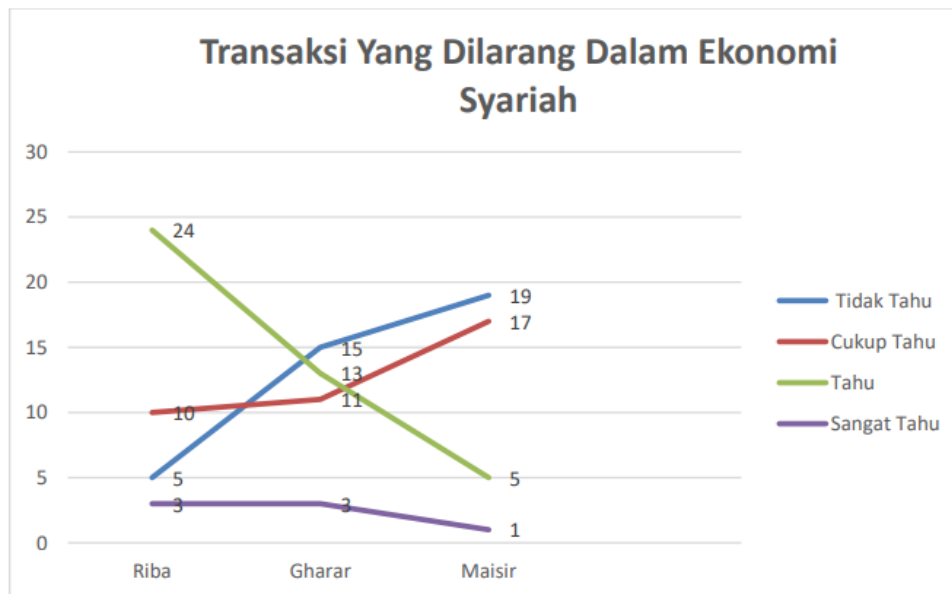
tidak ada mahasiswa yang tidak tahu sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang halal sudah cukup baik, namun masih ada ruang untuk meningkatkan pengetahuan mendalam tentang konsep ini.

Haram, yang merupakan konsep tentang sesuatu yang dilarang dalam Ekonomi Syariah, memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik di kalangan mahasiswa dan tidak ada mahasiswa yang tidak tahu sama sekali. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya memiliki pemahaman yang paham mengenai haram, dengan beberapa individu memiliki pengetahuan yang lebih mendalam.

C. Transaksi Yang Dilarang Dalam Ekonomi Syariah

Sebagian besar mahasiswa memahami bahwa riba adalah tambahan yang dilarang dalam transaksi ekonomi syariah karena bersifat eksploitatif. Namun, banyak mahasiswa yang masih kesulitan mengidentifikasi bentuk-bentuk riba dalam produk keuangan modern, seperti bunga tabungan atau pinjaman bank konvensional. Menurut (Ramadhan Lubis et al. 2024), riba dianggap sebagai hambatan utama dalam mencapai keadilan ekonomi karena menyebabkan ketimpangan kekayaan. Kesadaran mahasiswa terhadap riba meningkat ketika mereka diberi contoh konkret, seperti perbandingan antara pinjaman berbasis bunga dengan pembiayaan berbasis mudharabah. Hal ini menyoroti perlunya simulasi dan diskusi kasus untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengenali riba di berbagai transaksi.

Berdasarkan data yang diperoleh oleh mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan mengenai pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep ekonomi syariah yang berkaitan dengan Riba, Gharar, dan Maisir, berikut adalah analisis ilmiah dari masing-masing konsep tersebut:



Gambar 3. Transaksi Yang Dilarang dalam Ekonomi

Riba, merujuk pada praktik bunga dalam transaksi keuangan yang dilarang dalam Ekonomi Syariah, hal ini menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup baik di kalangan mahasiswa. Mayoritas mahasiswa menunjukkan pengetahuan yang memadai mengenai Riba. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun pemahaman dasar cukup baik, ada peluang untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa mengenai konsep Riba.

Gharar, yang merujuk pada ketidakpastian atau spekulasi dalam transaksi keuangan, menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa. Data ini mengindikasikan bahwa pemahaman tentang Gharar masih terbatas dan memerlukan peningkatan.

Maisir, yang berkaitan dengan perjudian atau spekulasi dalam Ekonomi Syariah, menunjukkan tingkat pemahaman yang rendah di kalangan mahasiswa. Data ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang Maisir sangat terbatas, dengan banyak mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang memadai. Hal ini menyoroti kebutuhan mendesak untuk meningkatkan materi pembelajaran mengenai Maisir agar mahasiswa dapat memahami konsep ini dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Literasi mahasiswa mengenai berbagai konsep ekonomi syariah Ijarah, Istishna, Mudharabah, Musyarakah, Zakat, Tauhid, Adil, Halal, Haram, Riba, Gharar, dan Maisir mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam kedalaman pengetahuan mahasiswa. Ijarah dan Istishna menunjukkan tingkat pemahaman yang relatif baik, dengan sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan dasar. Namun, terdapat peluang untuk memperdalam pemahaman tentang kedua konsep ini, karena beberapa mahasiswa hanya memiliki pengetahuan yang cukup.

Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap beberapa konsep Ekonomi Syariah, terdapat kebutuhan signifikan untuk memperdalam pengetahuan, khususnya dalam hal Gharar dan Maisir. Peningkatan materi pembelajaran dan pendekatan pengajaran yang lebih efektif di seluruh konsep ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar Ekonomi Syariah.

Penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada eksplorasi model pembelajaran yang paling efektif untuk mengajarkan konsep-konsep ekonomi syariah kepada mahasiswa dengan berbagai latar belakang di lingkungan multikultural. Selain itu, kajian tentang pengaruh media digital, seperti aplikasi interaktif dan platform e-learning, terhadap peningkatan literasi keuangan syariah juga merupakan bidang yang belum banyak dieksplorasi di wilayah multicultural ini.

PUSTAKA ACUAN

- Fitri, Winda. 2022. "Pengaruh Integritas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi." *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)* 8(1):317–33. doi: 10.23887/jkh.v8i1.44409.
- Fitriya, Hadiyati, and Endang Ahmad Yani. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi)." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2(1):99–130. doi: 10.46899/jeps.v2i1.144.
- Helmiati. 1967. "Pendidikan Islam Di Kalangan Minoritas Muslim Negara Sekuler Singapura." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951– 952.

(September):5–24.

- Ilmiah, Jurnal, Mahasiswa Dakwah, and Komunikasi Islam. 2024. "DIALOKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi Islam , Vol. 03, No.01, 2024." 03(01):15–32.
- Ismail, Ismail, and Nur Amal Mas. 2022. "Sinergitas Konsep Maqashid Al- Syariah Dengan Realisasi Wisata Di Kabupaten Bone." *Al-Amwal : Journal of Islamic Economic Law* 7(2):24–35. doi: 10.24256/alw.v7i2.2921.
- Iswandi, Andi. 2023. "Efektivitas Intervensi Pendidikan Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Islam Pada Mahasiswa: Studi Kasus Di Universitas PTIQ Jakarta." *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah* 15(01):10–17. doi: 10.59833/altasyree.v15i01.1154.
- Majid, M. Khikam Ali, Najih Sa, and Lilik Rahmawati. 2024. "Fenomena Dan Perilaku Belanja Online Melalui Tiktok Shop Pada Generasi Z Perspektif Konsumsi Islam." 10(02):1796–1806.
- Parman, P., Ismail, I., & Rachman, A. M. (2023). Penerapan Sistem Reward dan Punishment dalam Perspektif Konsep Mashlahah. *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 87-99.
- Sartika, Didi. 2020. "Manajemen Pendidikan Tinggi Islam (Upaya Mereposisi Dan Merekonstruksi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam Di Era Globalisasi)." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*. 1(2):177–94.
- Ulum, Miftahul. 2017. "Memahami Dasar Filosofis Hukum Ekonomi Islam." *Anil Islam Jurnal Kebudayaan Dan Ilmu Keislaman* 10(1):1–29.
- Wulandari, Puput. 2023. "Ekosistem Perbankan Syariah Dalam 6(November): hlm.388.
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Ilmi Nasution, Lathifah Azzahra, Hasraful, and Fadillah Andina. 2024. "Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 3, 2024." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7(3):7899–7906